

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai peran bimbingan terapis dalam menumbuhkan kebiasaan shalat anak berkebutuhan khusus di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus bisa diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan terapis dalam menumbuhkan kebiasaan shalat wajib anak berkebutuhan khusus di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus melalui metode praktik secara langsung, terapis berperan sebagai pengingat, penolong, pembebas dan menuntun dalam menumbuhkan kebiasaan shalat wajib pada ABK bentuk penentuan metode bimbingan yang akan diterapkan kepada setiap anak melalui beberapa proses seperti, diagnose anak, pengamatan dan penggalian masalah pada anak. Dengan diketahuinya beberapa proses yang telah dilaksanakan maka terapis akan menentukan metode yang tepat untuk masing-masing anak ABK. Pembelajaran mengenai bacaan-bacaan di dalam shalat dilakukan setiap hari pada pagi hari dan juga diterapkan pada saat praktik ibadah shalat secara langsung, gerakan-gerakan yang terdapat didalam shalat dilakukan oleh minimal 1 terapis dengan 1 anak ABK secara langsung.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan terapis dalam menumbuhkan kebiasaan shalat wajib anak berkebutuhan khusus di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus dapat dipengaruhi dari mana saja, seperti anak ABK itu sendiri dengan kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki, jadwal bimbingan yang diambil di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus dapat mempengaruhi banyaknya bimbingan shalat wajib yang dilakukan terapis kepada anak secara langsung, orang tua yang mengasuh anak ABK sangat berpengaruh mengenai faktor penghambat maupun pendukung saat anak pulang dari Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus, sarana-prasarana di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus cukup memfasilitasi

dilaksanakannya bimbingan terapis dalam menumbuhkan kebiasaan shalat wajib.

B. Saran

Berdasar pada penelitian yang sudah dilaksanakan dan temuan yang didapatkan peneliti terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada pembimbing dan orang tua yakni:

1. Bagi pembimbing terapis Untuk bisa secara rutin mendampingi serta memantau anak Autis maupun ABK lainnya dengan penuh semangat ketelatenan dan juga kesabaran, agar dapat terus memberikan bimbingan shalat wajib sesuai dengan tatacara yang diberlakukan, supaya bisa mewujudkan tujuan yakni meningkatkan potensi dan kebiasaan shalat wajib anak ABK
2. Bagi orang tua Untuk tetap menerima ikhlas dan senantiasa mencintai dalam merawat anak yang memiliki perlakuan khusus, memberi motivasi kepada anak dan selalu berupaya melakukan yang terbaik untuk anak supaya bisa tumbuh kembang sesuai dengan kemampuannya, melakukan kebiasaan shalat wajib dirumah, karena orang tua mupun keluarga mempunyai tanggungjawab yang besar untuk mendidik anak sesuai dengan yang di tentukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengeksplor hal-hal yang berkaitan tentang bimbingan terapis dalam menumbuhkan kebiasaan salat wajib pada anak berkebutuhan khusus dengan baik. Agar dapat menumbuhkan kebiasaan kebiasaan shalat wajib , karena masih banyak hal yang harus di teliti lebih lanjut.